

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan PSAK No.16, penyusutan atau depresiasi adalah alokasi pembebanan biaya terhadap pemakaian harta tetap selama umur manfaatnya. Penyusutan atau depresiasi adalah perhitungan biaya terhadap pemakaian harta tetap di sebuah perusahaan. Bila harta tetap dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperlancar operasional perusahaan, maka nilai ekonomis dari harta tetap yang bersangkutan akan berkurang atau menyusut. Pengurangan nilai harta tetap akibat dimanfaatkan oleh perusahaan secara kasat mata tidak bisa dilihat langsung kepada pengurangan fisik harta tetap yang bersangkutan. (Ermanuri : 2017).

Menurut aturan perpajakan maupun akuntansi, nilai aset tetap tidak dapat dibebankan sekaligus sebagai biaya. Pembebanan aset tetap harus dilakukan dengan cara alokasi secara bertahap melalui penyusutan. Aset tetap harus disajikan sebesar biaya perolehannya, dan dikurangi akumulasi penyusutannya, kecuali tanah. Penyusutan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan selama pemanfaatan suatu aset tetap. Menurut PSAK Nomor 16 menyatakan bahwa penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Di dalam sebuah perusahaan, aset merupakan salah satu modal kerja yang sangat penting yang perlu dikelola dengan baik (Eni Endaryati : 2020).

Metode Garis Lurus menggabungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodic yang sama sepanjang umur asset. Asumsi yang mendasari metode garis lurus ini adalah bahwa asset yang bersangkutan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur asset dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi asset. Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan. Selisih antara harga perolehan asset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat asset akan menghasilkan beban penyusutan periodik. (Dian Indah Sari : 2018)

Pada sebuah perusahaan, penyusutan ini dapat diterapkan dalam bidang akuntansi dimana perusahaan akan terbantu dalam proses penyusunan akuntansi perusahaan setiap tahunnya dengan melakukan perhitungan penyusutan aktiva, tanpa adanya perhitungan penyusutan aktiva, proses penyusunan laporan akuntansi akan mengalami kendala dalam perhitungan laba rugi perusahaan. Dengan hasil peramalan yang akurat dapat menjadi suatu acuan bagi perusahaan untuk lebih mudah membuat pembukuan perusahaan sehingga proses pembukuan berjalan lancar.

Pada penelitian skripsi ini, penulis akan melakukan penelitian terhadap penyusutan Aset pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan, yaitu instansi pemerintah yang berfungsi sebagai unit vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Berada di bawah komando Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara, KPPBC Tipe Madya Pabean Belawan membawahi wilayah kerja meliputi Pelabuhan Belawan yang merupakan salah

satu pelabuhan laut besar di Indonesia.. Adapun beberapa kelemahan Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan yaitu belum diterapkannya sebuah aplikasi akuntansi pencatatan penyusutan khusus aset dimana penginputan data masih menggunakan sistem manual dengan buku yang berdampak buruk terhadap pencatatan keuangan sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan penyusutan aset, seringnya mengalami perhitungan dan penyimpanan data ganda (*redudancy data*) serta laporan keuangan sering mengalami keterlambatan dan hasil yang tidak akurat untuk dilaporkan kepada Kepala Dinas.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penyusutan aset pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan maka penulis akan merancang sebuah sistem dengan menggunakan metode garis lurus dimana dalam menghitung besarnya beban penyusutan, dimana Metode *Straight Line Method* ini menganggap aktiva tetap akan memberikan kontribusi yang merata di sepanjang masa penggunaannya, sehingga aset tetap akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang sama dari periode ke periode hingga aset tetap ditarik dari penggunaannya dalam operasional perusahaan, berkurangnya nilai suatu aset disebabkan oleh berapa jam lamanya aset tersebut digunakan, atau dioperasikan oleh perusahaan selama umur ekonomisnya.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi penilaian penyusutan aset peralatan irigasi yang dilakukan oleh salah satu perusahaan yang sudah berkembang di Sumatera Utara. Untuk itu penulis mengambil judul skripsi **“Penerapan Metode Garis Lurus Dalam**

Perhitungan Beban Penyusutan Aset Pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan “.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam perhitungan penyusutan Aset Tetap sehingga menjadi kendala dalam perolehan hasil neraca akuntansi .
2. Sulitnya menghitung penyusutan Aset Tetap secara manual yang mengakibatkan terlambatnya pekerjaan penyusunan buku neraca tahunan
3. Belum adanya ketetapan metode penyusutan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penyusutan peralatan irigasi sehingga laporan penyusutan menjadi tidak akurat.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas timbullah suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana meminimalisir kesalahan dalam perhitungan penyusutan aktiva peralatan irigasi pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan ?
2. Bagaimana melakukan penyimpanan data yang memungkinkan untuk tidak terjadinya *redudansi* (ganda) data dan kehilangan data akibat kelalaian penyimpanan data ?

3. Bagaimana melakukan implementasi metode *Garis Lurus* pada sistem akuntansi perhitungan penyusutan aset?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Data *Input* dalam sistem ini adalah data Aset Tetap
2. Data Proses berupa perhitungan penyusutannya.
3. *Output* berupa Laporan Penyusutan aset tetap serta laporan penyusutan..
4. Dalam penulisan Skripsi ini penulis mengambil metode *Garis Lurus* dalam menghitung penyusutan Aset Tetap terhadap sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan penyusutan aktiva tetap pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan.
5. Bahasa pemrograman menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan database menggunakan *Microsoft SQL Server 2008 R2*.
6. Metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan dalam melakukan pencatatan hingga membuat laporan penyusutan aset.

2. Merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat menyimpan data yang memungkinkan untuk tidak terjadinya *redudansi* (ganda) data dan kehilangan data akibat kelalaian penyimpanan data.
3. Melakukan Implementasi metode Garis Lurus pada satu sistem akuntansi.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya aplikasi yang mampu menghitung penyusutan aset yang lebih akurat.
2. Dapat merealisasikan Metode Garis Lurus sehingga perhitungan penyusutan aset bisa dilakukan secara lebih efektif.
3. Memberikan kemudahan pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan dalam menghitung penyusutan aset sehingga informasi mudah diperoleh.

I.4. Metodologi Penelitian

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data Aset tetap.

b. Wawancara

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat. Dan mengajukan pertanyaan kepada Bendaharawan tepatnya Bapak Setiadi. Adapun pertanyaan yang diajukan penulis adalah :

- 1) Bagaimanakah sistem yang digunakan dalam perhitungan penyusutan aset pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan ?

Jawab :

Pencatatan penyusutan aktiva peralatan irigasi yang selama ini dilakukan yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excell*.

- 2) Apakah pencatatan penyusutan aktiva peralatan irigasi pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan yang sekarang diterapkan, mempengaruhi laporan keuangan lainnya ?

Jawab :

Ya, itu disebabkan penyusutan merupakan faktor penting dalam laporan keuangan di Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan.

- 3) Apakah laporan penyusutan pada Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan Utara dapat dengan cepat disampaikan kepada Kepala Dinas ?

Jawab :

Laporan penyusutan selama ini masih sangat lambat disampaikan kepada pimpinan, disebabkan perhitungan neraca saldo sering mengalami ketidaksesuaian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi *Visual Studio* 2010, manajemen data, dan buku atau jurnal yang membahas tentang konsep penyusutan dengan menggunakan *Garis Lurus*.

I.4.1. Metode Penelitian

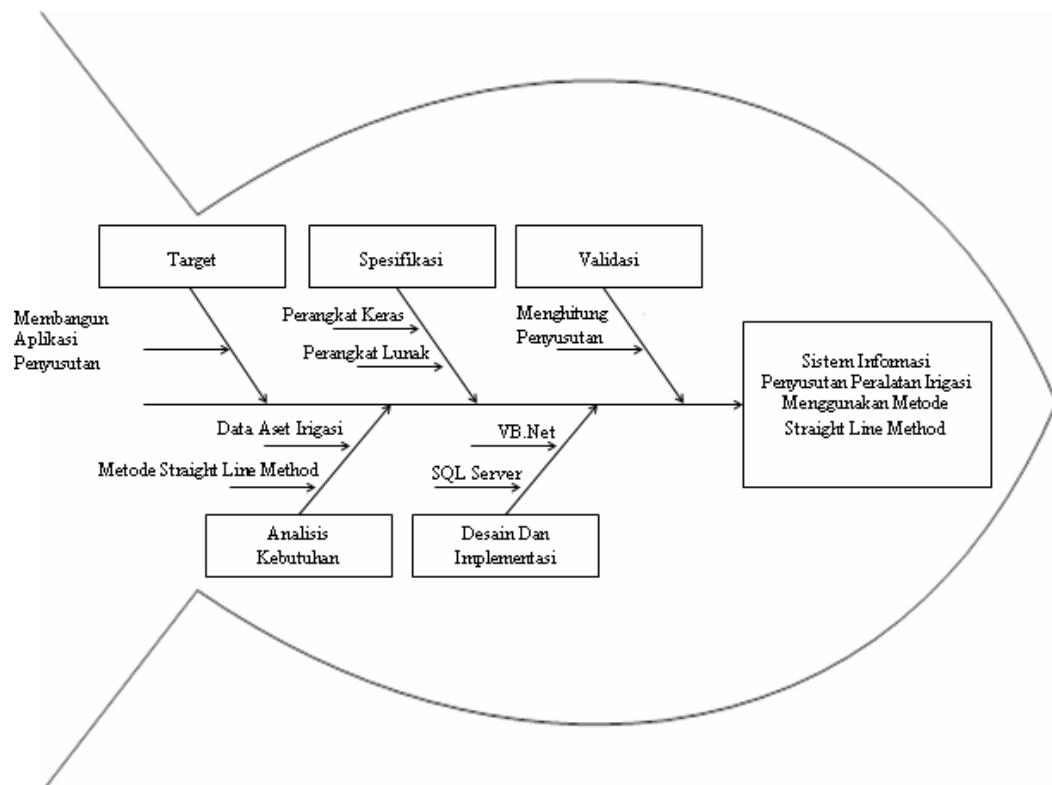
Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survey, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dikarenakan pemecahan masalah yang aktual yaitu masalah yang berkembang pada bidang sistem informasi akuntansi yang sekarang sedang berkembang pesat. Dengan metode deskriptif, aplikasi yang telah penulis kumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dianalisis, dan kemudian diimplementasikan dalam sebuah perangkat lunak.

I.4.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi atau teknik yang digunakan dalam pengembangan dan pembuatan perangkat lunak meliputi metodologi konvensional, struktural klasik, struktural modern dan *post modern*.

Metodologi pengembangan perangkat lunak yang penulis gunakan adalah *post modern* yang populer digunakan mulai akhir 1980-an. Metodologi ini mencirikan adanya paradigma *object oriented* dan multimedia. Beberapa *tool* yang bisa digunakan sebagai alat pengembangan dan pembuatan program yang berorientasi objek (*Object Oriented Programming*). Metodologi pengembangan sistem *Fishbone Diagram* dapat dilihat pada gambar I.1 berikut :



Gambar I.1. Prosedur Fishbone Diagram

Dalam pengembangannya metode *Fishbone* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem

b. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu merancang aplikasi akuntansi penyusutan.

c. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah data aset di Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan.

d. Spesifikasi

Spesifikasi *hardware* yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan ini adalah:

- 1) *Personal Computer*.
- 2) *Harddisk* minimal 320 GB.
- 3) RAM minimal 2GB.
- 4) *Mouse* dan *Keyboard*.

e. Desain dan Implementasi

Setelah jelas spesifikasi dan desain, selanjutnya dilakukan pembuatan aplikasi dengan memanfaatkan masing-masing komponen. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan masing-masing komponen sudah dapat bekerja dengan baik perlu dilakukan verifikasi. Dengan demikian bila ada kesalahan atau

kekurangan dapat diperbaiki terlebih dahulu sebelum dirangkai menjadi kesatuan aplikasi yang utuh dan siap pakai.

f. Verifikasi

Konseptual dengan tepat. Jika sistem tidak terverifikasi, maka kembali ke sistem dengan desain sistem

g. Validasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/ struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

h. Finalisasi

Pada finalisasi perancangan sistem informasi akan dibahas tentang simpulan, keterbatasan serta saran yang diperlukan untuk pengembangan program selanjutnya.

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian yang penulis angkat yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pihak perusahaan dalam menentukan perhitungan penyusutan aktiva alat pengangkutan barang setiap tahunnya. Sehingga pihak perusahaan tidak perlu mendata, menghitung

penyusutan aktiva tetap dan dapat mengurangi tingkat kesalahan perhitungan penyusutan aktiva yang terjadi.

2. Hasil penelitian dari penerapan metode *Straight Line Methode* dalam proses perhitungan penyusutan peralatan irigasi adalah sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut terkait penerapan metode tersebut.
3. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan system penyusutan aktiva tetap dengan metode *Double Declining Balance Method*.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan Jl. Anggada II, Belawan I, Medan Kota Belawan, Medan City, North Sumatra 20411.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan, Kontribusi penelitian dan Lokasi penelitian..

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.